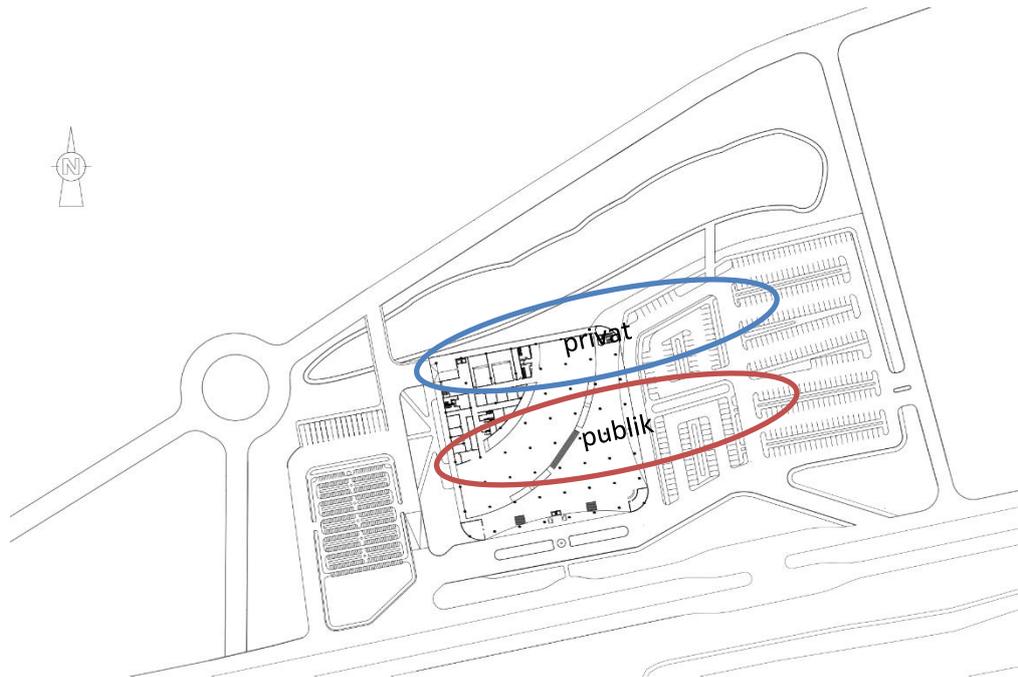


BAB VI HASIL PERANCANGAN

6.1 Rencana Tapak

6.1.1 Zonasi Ruang Luar

Berdasarkan penjelasan sebelumnya perencanaan tapak dibagi menjadi dua area, yaitu area privat dan publik. Area privat adalah area terbatas yang tidak dapat diakses oleh semua orang, karena hanya orang – orang tertentu saja yang dapat mengakses. Area tersebut terdiri dari zona pengelola, zona staf dan panitia acara serta zona servis. Sedangkan, area publik adalah area yang terbuka untuk semua orang yang dapat digunakan kapan saja. Area ini terdiri dari zona publik dan zona servis.



Gambar 6.1 Zonasi ruang luar

Untuk aksesibilitas, para pengunjung dapat mengakses pintu masuk dari dua arah, yaitu dari arah selatan dan arah timur dengan area penurunan penumpang berada di bagian selatan dan timur. Untuk pengelola gedung, staf dan panitia acara dapat mengakses pintu masuk dari arah utara maupun

dari pintu masuk pengunjung jika memungkinkan. Sedangkan untuk kendaraan servis dapat mengakses pintu masuk dari arah utara yang dapat langsung menuju ke *loading dock*.

6.1.2 Sirkulasi dan Parkir

Berdasarkan hasil analisis tapak, pengunjung dengan kendaraan pribadi lebih banyak dari arah Bandar Lampung, sehingga pintu masuk dibuat lebih dekat dari arah Bandar Lampung. Di sebelah barat tapak terdapat parkir motor dan bus dengan pintu keluar khusus untuk menghindari kemacetan di dalam tapak. Di sebelah timur tapak dirancang parkir mobil dengan kapasitas sekitar 300 mobil. Jalur pedestrian di sekitar parkir mobil maupun parkir motor dibuat *loop* atau menerus sehingga pejalan kaki lebih nyaman dan akses ke bangunan lebih mudah serta ditambah vegetasi di sekitar jalur pedestrian agar mengurangi panas sinar matahari.

Di depan bangunan dirancang *drop off* untuk shuttle bus dan untuk kendaraan umum yang dinaiki pengunjung. *Drop off* ini terhubung langsung dengan jalur pedestrian yang mengantarkan pengunjung ke dalam bangunan.



Gambar 6.2 Siteplan

6.1.3 Ruang Luar

Seperti yang telah dijelaskan pada analisis tapak pada bab sebelumnya, pada bagian utara tapak terdapat aliran sungai kecil yang dapat menyebabkan banjir jika tidak dikelola dengan baik. Karena di bagian utara adalah kontur terendah, aliran air otomatis mengalir ke arah utara tapak. Sehingga untuk menanggulangnya, aliran sungai kecil dibendung menjadi danau buatan yang dapat menampung aliran air lebih banyak serta dijadikan tempat yang menarik untuk dikunjungi.

6.2 Rancangan bangunan

6.2.1 Massa Bangunan

Massa bangunan berbentuk persegi dengan sudut – sudut yang dihaluskan sehingga bangunan terlihat lebih ramah. Bentuk persegi adalah bentuk yang efisien dalam membentuk pola ruang.

Perancangan gedung serbaguna ini terdiri dari satu massa bangunan dengan tiga lantai yang memuat seluruh kegiatan konvensi maupun pameran. Dengan mengusung konsep arsitektur tropis dimana lantai 1 dan 2 adalah ruang terbuka dengan penghawaan alami. Pada lantai satu dibuat teras selebar 3 meter untuk mencegah tampias dan silau. Lantai dua dibuat overstek sebagai pencegahan terhadap tampias air hujan serta radiasi langsung. Atap yang digunakan pada bangunan ini adalah atap miring pelana agar air hujan tidak menggenang dan langsung jatuh ke tanah, serta penggunaan material atap reflektif yang tidak menyimpan panas matahari.



Gambar 6.3 Massa bangunan

6.2.2 Rancangan Fasad

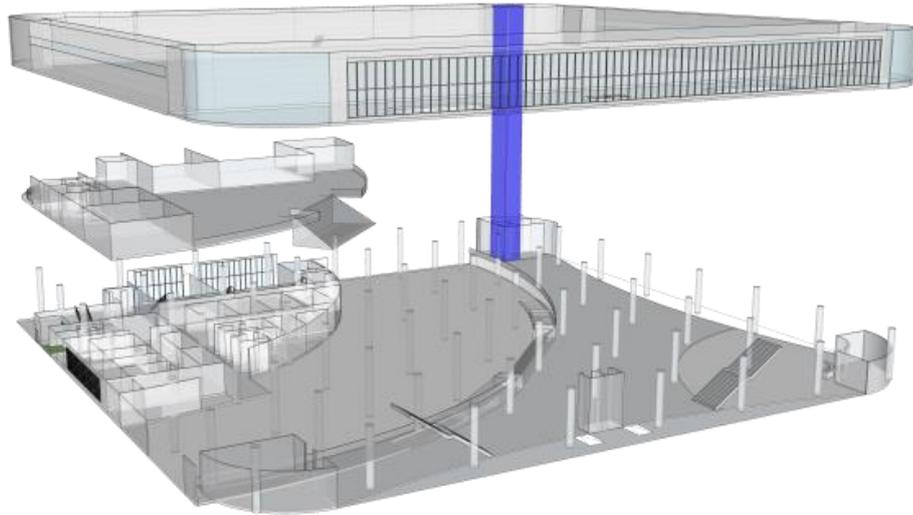
Fasad bangunan terinspirasi dari aksara Lampung yang unik dan indah. Dengan mengambil analogi huruf pokok dari aksara Lampung yang bertuliskan “Lampung” dan diaplikasikan ke fasad yang vertical. Agar lebih dinamis batang - batang vertikal pada fasad disusun sedikit melengkung kebawah. Hal ini melambangkan kehidupan mahasiswa yang dinamis dan berpegang teguh pada prinsip.



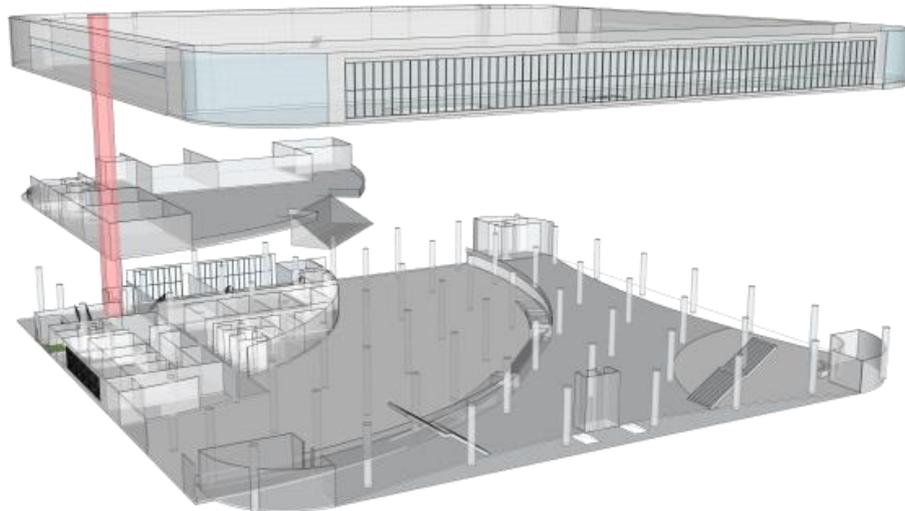
Gambar 6.4 Tampak depan

6.2.3 Rancangan Sirkulasi Bangunan

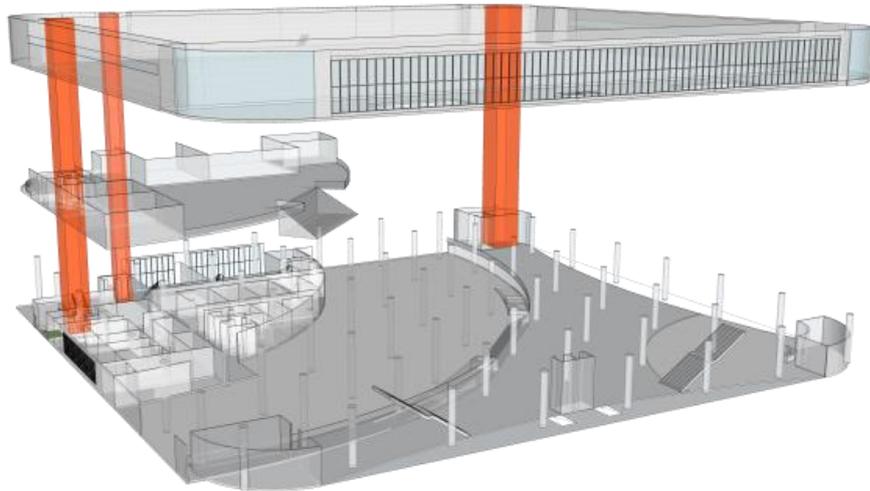
Sirkulasi pada bangunan tiga lantai ini dibedakan menjadi empat, yaitu sirkulasi pengunjung, sirkulasi barang, sirkulasi pengelola dan staf acara serta sirkulasi tamu khusus. Dengan pembagian sebagai berikut.



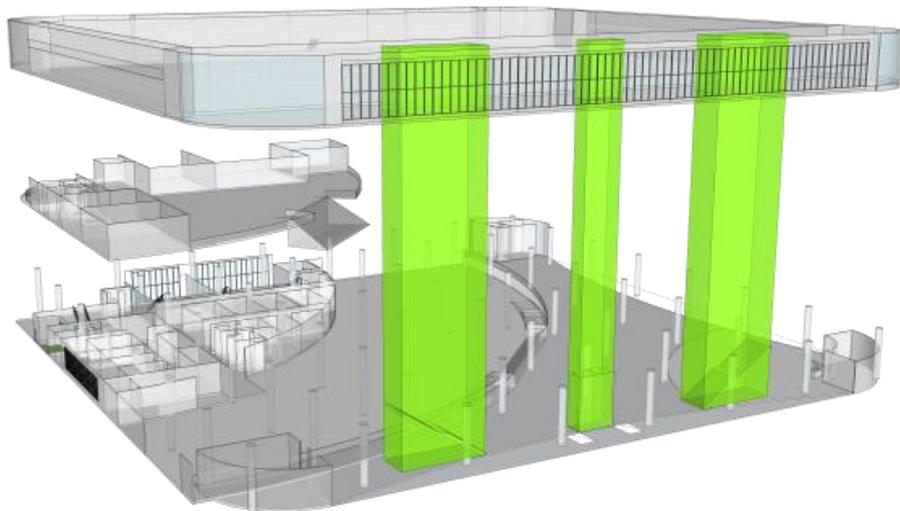
Gambar 6.5 Sirkulasi tamu vip



Gambar 6.6 Sirkulasi barang



Gambar 6.7 Sirkulasi pengelola dan staf

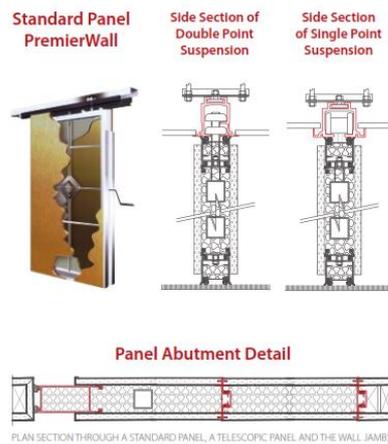


Gambar 6.8 Sirkulasi pengunjung

6.2.4 Interior

Convention hall yang merupakan isu utama dari perancangan gedung serbaguna ini. Ruang ini diperuntukan sebagai ruang pertemuan dengan kapasitas sekitar 5000 orang. Kegiatan pertemuan yang ditampung seperti kegiatan wisuda mahasiswa yang selalu dilaksanakan beberapa kali dalam setahun, acara seminar, workshop dan lainnya.

Khusus untuk *convention hall* yang membutuhkan material dinding dengan akustik yang baik serta meningkatkan insulasi suara pada dinding. Sehingga pada dinding dan plafon dilapisi *acourete board*, yaitu bahan peredam suara berpori yang berbentuk *soft board*. Material ini terbuat dari serat polyester dengan tebal 9mm yang relatif tipis sehingga menghemat ruangan serta tahan lama dan aman terhadap resiko kebakaran. Sedangkan untuk dinding partisi yang membagi *convention hall* menggunakan dinding partisi dengan tinggi panel 8 meter dan lebar dinding panel 1,25 meter serta tebal dinding 10 cm. Dinding partisi ini mampu menahan hingga 60 dB [6]. Sedangkan untuk dinding dan lantai diberi material karpet yang berfungsi untuk meredam suara.



Gambar 6. 9 Dinding partisi
Sumber: accordial website



Gambar 6. 10 Ruang convention hall